

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebelum melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode atau cara-cara yang akan digunakannya. Menurut Sugiyono (2016: 2), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena penelitian yang akan dilakukan berdasarkan dari studi pendahuluan dari objek yang diteliti.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai model penelitian yang berlandaskan pada filsafat opositivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu sesuai penelitian yang akan diujikan, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Syamsuddin dan Vismaia (2014, hlm. 23), “Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif”.

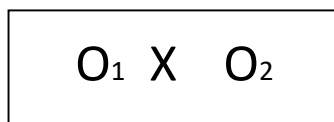
Jenis model eksperimen semu yang digunakan adalah jenis *the one group pretest posttest*. Rancangan ini sama seperti studi kasus bentuk tunggal (*oneshot case study*). Perbedaannya yaitu terletak pada tes awal yang diberikan sebelum dimulainya pembelajaran. Maka, terdapat dua tes, yaitu tes awal sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir setelah diberi perlakuan. Sugiyono (2010, hlm. 116) Metode jenis *One Group Pretest-Posttest Design* hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah dengan menggunakan metode peta pikiran.

Menurut Syamsuddin dan Vismaia (2014, hlm. 157) mengatakan bahwa rancangan *the one group pretest posttest* memiliki dua tes, pretes dan postes. Pretes dilakukan sebelum diberi perlakuan sedangkan postes dilakukan setelah diberi perlakuan. Menarik kesimpulan dari pendapat di atas bahwa penulis memberikan tes awal (pretes) pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki peserta didik mengenai pembelajaran menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah. Setelah diberikan tes awal, penulis melakukan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah dengan menggunakan metode peta pikiran. Selain itu, penulis pun memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dilaksanakan secara berkelompok agar siswa mendapat gambaran mengenai pembelajaran yang berlangsung. Tindakan akhir yang dilakukan penulis adalah dengan memberikan tes akhir (postes) tujuannya untuk mendapatkan perbandingan data dari tes awal (pretes) ke tes akhir (postes). Berikut rancangan *the one group pretest-posttest design*.

Berikut model Tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*The one group pretest-posttest design*) menurut Syamsuddin dan Damayanti (201, hlm. 157).



Keterangan:

O_1 = nilai pretes (sebelum diberi diklat)

X = perlakuan yang diberikan

O_2 = nilai posttes (setelah diberi diklat)

Pengaruh perlakuan terhadap potensi siswa: ($O_2 - O_1$)

Dalam desain yang penulis rancang, terdapat satu kelompok atau kelas tunggal. Kelompok tersebut diberi tes awal untuk mengetahui keadaan awal sebelum diber perlakuan. Setelah itu, kelompok tersebut diberi perlakuan berupa pembelajaran menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah dengan menggunakan metode peta pikiran. Selanjutnya, kelompok tersebut diberi tes akhir untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau populasi dalam penelitian. Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cililin sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah dengan menggunakan metode peta pikiran pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cililin.
- b. Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cililin dalam menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah dengan menggunakan metode peta pikiran.
- c. Metode peta pikiran dalam pembelajaran menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cililin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam

penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah dengan menggunakan metode peta pikiran pada siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Cililin.
- b. Materi pembelajaran yaitu menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah dengan menggunakan metode peta.
- c. Keefektifan metode peta pikiran dari hasil tes siswa dalam pembelajaran menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah pada siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Cililin.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah.

- b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini peneliti melihat keadaan

dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak untuk dijadikan subyek penelitian.

c. Tes

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes uraian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah : observasi dan tes. Selain itu, instrumen penelitian haruslah dirancang dan disusun sebelum dilaksanakannya pembelajaran.

Adapun perumusan dan persiapan yang direncanakan pada pembelajaran menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah dengan menggunakan metode peta pikiran ini meliputi:

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran;

Menurut Kosasih (2014, hlm. 14) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu didalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan.

Sementara menurut Priyatni (2014, hlm. 161) RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai KD. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana pembelajaran yang dikembangkan dari silabus berdasarkan pada suatu KD tertentu sebagai pedoman mengajar agar lebih terarah.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Cililin
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Ceramah
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4x45 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar:

4.5 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah

Indikator:

- 4.5.1 Mengungkapkan tema dari teks ceramah.
- 4.5.2 Menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang disampaikan dalam teks ceramah.
- 4.5.3 Menentukan dan merumuskan informasi faktual sebagai bahan ceramah.
- 4.5.4 Menulis informasi faktual dalam bentuk peta pikiran.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari teks ceramah dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning*, peserta didik dapat:

1. mengungkapkan tema dari teks ceramah dengan baik;
2. menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang disampaikan dalam teks ceramah dengan tepat;
3. menentukan dan merumuskan informasi faktual sebagai bahan ceramah dengan baik;
4. menulis informasi faktual dalam bentuk peta pikiran dengan baik;

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Teks Ceramah yang berisi tentang nasihat-nasihat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Konsep

Teks yang berisi tentang nasihat-nasihat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Prosedur

Pengertian:

Ceramah ialah suatu cara penyampaian suatu keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan atau masalah secara lisan.

Metode dan tujuan dari ceramah:

- a. *Impromptu* (serta-merta) untuk pembicara yang tidak melakukan persiapan sama sekali.
- b. Menghafal untuk dipersiapkan kemudian dihafal kata demi kata.
- c. Naskah untuk dibaca sambil dilisankan.
- d. Ekstemporan (tanpa persiapan naskah) untuk direncanakan dengan menuliskan butir-butir peting saja sebagai pedoman ceramah.

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Mind Map* (Peta Pikiran)

Metode : *Project Based Learning* (PjBL)

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat: Teks Ceramah.
2. Media: Papan tulis, salindia, dan multimedia (laptop dan proyektor)
3. Sumber belajar:
 - a. Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta.
 - b. Kosasih, E. (2016). *Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulissannya dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tabel 3.1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu (menit)
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru. 2. Peserta didik diminta untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Peserta didik merespon pertanyaan seputar kondisi peserta didik dalam kelas. 4. Peserta didik menerima informasi mengenai kompetensi, materi, dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru memberikan prates kepada peserta didik. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik <u>membaca</u> teks ceramah yang disediakan oleh guru. 2. Guru menstimulus peserta didik untuk menemukan informasi berupa permasalahan aktual yang terdapat dalam teks ceramah tersebut. 3. Guru menstimulus peserta didik untuk membuat peta pikiran dari permasalahan aktual. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik <u>mempertanyakan</u> informasi berupa permasalahan aktual yang ada dalam teks ceramah. 5. Peserta didik <u>mempertanyakan</u> permasalahan aktual yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. 6. Peserta didik <u>mempertanyakan</u> pengertian dan langkah-langkah membuat peta pikiran. <p>Mengumpulkan Informasi</p>	105 menit

	<p>7. Peserta didik menerima penjelasan tentang informasi berupa permasalahan aktual dalam teks ceramah tersebut.</p> <p>8. Peserta didik memperoleh penjelasan tentang permasalahan aktual yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>9. Peserta didik menerima penjelasan tentang pengertian dan langkah-langkah membuat peta pikiran.</p> <p>Mengasosiasi/Mengolah Informasi</p> <p>10. Peserta didik dibagi dalam enam kelompok.</p> <p>11. Peserta didik diberikan LKPD berupa teks ceramah dan lembar soal.</p> <p>12. Peserta didik menuliskan tema yang terdapat dalam teks ceramah tersebut.</p> <p>13. Peserta didik menuliskan hal-hal yang disampaikan dalam teks ceramah.</p> <p>14. Peserta didik menuliskan dan merumuskan informasi faktual sebagai bahan ceramah.</p> <p>15. Peserta didik membuat peta pikiran dari pokok-pokok informasi yang telah ditemukan sebagai bahan ceramah.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>16. Peserta didik menginformasikan hasil identifikasi yang didapat berupa pokok-pokok informasi berupa permasalahan aktual yang terdapat dalam teks ceramah.</p> <p>17. Peserta didik lain menanggapi hasil kerja temannya.</p>	
--	---	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan postes kepada peserta didik. 2. Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum. 3. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya. 4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah secara mandiri. 5. Pembelajaran ditutup dengan meminta peserta didik memimpin doa kemudian guru mengucapkan salam. 	15 menit
-------------------------	---	-----------------

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan sistematika fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 3.2
Format Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap yang Dinilai					Total
		R	T	D	K	TJ	
1.							
2.							
3.							
...							

Keterangan:

R = Religius

T = Tekun

D = Disiplin

K = Kerja Sama

TJ = Tanggung Jawab

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati.	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati.	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa.	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca doa.
Ketekunan Belajar	Peserta didik tekun dan rajin dalam belajar.	Peserta didik tekun tapi tidak rajin dalam belajar.	Peserta didik kurang tekun dan rajin dalam belajar.	Peserta didik tidak tekun dan tidak rajin dalam belajar.
Kedisiplinan	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah tanpa disuruh oleh guru.	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.	Peserta didik kurang mentaati peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.	Peserta didik tidak mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.
Kerja Sama	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kelompok.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok namun kurang aktif.	Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif.	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif.
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan pengawasan dari guru.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan guru.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maks. (30)}} \times \text{standar nilai (4)} = \dots\dots\dots$$

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk menilai penulis dalam membuat perencanaan pembelajaran yaitu RPP dan menilai proses pembelajaran dalam hal ini proses penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Sama halnya dengan RPP, format penilaian ini juga akan diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi dalam menilainya.

Tabel 3.4
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan.	
2.	Ketepatan Bahasa.	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
5.	Kesesuaian penilaian belajar.	
6.	Media/alat peraga yang digunakan.	
7.	Buku sumber yang digunakan.	
Jumlah		
Rata-rata		

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times \text{standar nilai (4)} = \dots\dots\dots$$

Tabel 3.5

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas.	
2.	Kemampuan apersepsi.	
3.	Kesesuaian bahasa.	
4.	Kejelasan suara.	
5.	Kemampuan menerangkan.	
6.	Kemampuan memberikan contoh.	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
9.	Pengelolaan kelas.	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi.	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran.	
3.	Ketepatan waktu.	
4.	Kemampuan menutup pelajaran.	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa.	
2.	Stabilitas emosi.	
3.	Pemahaman terhadap siswa.	
4.	Kerapihan berpakaian.	
Pelaksanaan Pretes dan Postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu.	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes.	
Jumlah		
Rata-rata		

$$\text{Nilai Pelaksanaan} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times \text{standar nilai (4)} = \dots\dots\dots$$

Kriteria Penilaian:**Tabel 3.6****Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

d. Lembar Pretes dan Postes

Tingkat keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil penilaian tes awal dan tes akhir. Sesuai dengan desain penelitian, penulis akan memberikan pretes kepada peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan postes setelah pembelajaran dilaksanakan. Adapun format penilain hasil pembelajaran menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah sebagai berikut.

Tabel 3.7**Rubrik Penilaian Hasil Pretes dan Postes**

Aspek yang dinilai	Deskriptor			Kriteria
	Bobot	Skor Maks	Skor Ideal	
Mengungkapkan tema dari teks ceramah.	2	3	6	Skor 3: Apabila peserta didik mampu mengungkapkan tema yang sesuai dengan isi teks ceramah. Skor 2: Apabila peserta didik mampu mengungkapkan tema, tetapi kurang relevan dengan isi dari teks ceramah. Skor 1: Apabila peserta didik mampu mengungkapkan tema, tetapi tidak relevan dengan isi dari teks ceramah.
Menyebutkan dan	2	3	6	Skor 3: Apabila peserta didik

menjelaskan hal-hal yang disampaikan dalam teks ceramah.				<p>mampu menyebutkan dan menjelaskan informasi faktual yang terdapat dalam teks ceramah.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik hanya mampu menyebutkan informasi faktual yang terdapat dalam teks ceramah.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan informasi faktual yang terdapat dalam teks ceramah.</p>
Menentukan dan merumuskan informasi faktual sebagai bahan ceramah.	2	3	6	<p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menentukan dan merumuskan informasi faktual sebagai bahan ceramah.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik hanya mampu menentukan informasi faktual sebagai bahan ceramah.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menentukan dan merumuskan informasi faktual sebagai bahan ceramah.</p>
Menulis informasi faktual dalam bentuk peta pikiran.	4	3	12	<p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menyusun informasi faktual dalam bentuk peta pikiran dengan memenuhi aspek kreatif, sistematis, keterbacaan dan kerapian, serta kesesuaian sub topik dengan topik utama.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menyusun informasi faktual dalam bentuk peta pikiran dengan memenuhi aspek sistematis, keterbacaan dan kerapian, serta kesesuaian sub topik dengan topik utama.</p>

				Skor 1: Apabila peserta didik mampu menyusun informasi faktual dalam bentuk peta pikiran dengan memenuhi aspek keterbacaan dan kerapian, serta kesesuaian sub topik dengan topik utama.
Jumlah skor ideal			30	

Daftar Pertanyaan

Perintah Awal: Bacalah teks ceramah yang berjudul “Keutamaan Orang jujur” yang disajikan!

1. Tuliskanlah tema yang terdapat dari ceramah tersebut!
2. Apa sajakah hal-hal yang disampaikan dalam ceramah tersebut? Jelaskan dengan kalimat yang berupa gagasan!
3. Tuliskanlah topik yang akan disampaikan dalam ceramah berdasarkan informasi yang terdapat dalam teks ceramah tersebut!
4. Buatlah kerangka teks ceramah berdasarkan topik yang telah anda susun dengan menggunakan metode peta pikiran!

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan pengolahan data hasil penelitian yang telah dilakukan dan setelah semua data terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil akhir atau masih berupa data mentah yang diperoleh dari instrumen yang telah penulis buat. Data yang telah terkumpul, nantinya akan diolah dengan menggunakan rancangan analisis yang menjadi pedoman teknis dalam pengolahan data tersebut.

Rancangan penilaian hasil pembelajaran menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan ceramah dengan menggunakan metode peta pikiran dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Analisis Hasil Penilaian Pretes dan Postes

Tabel 3.8
Penilaian Pretes dan Postes

No.	Nama Siswa	X (pretes)	Y (postes)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

2. Mencari rata-rata (*mean*) selisih dari pretes dan postes (Md)

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes

ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa

My = Nilai rata-rata postes

ΣFy = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

3. Mencari jumlah deviasi dan kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

4. Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : *Mean* dari percobaan pretes dan postes

d : *Gain* (pretes - postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

5. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

6. Menguji signifikansi koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk mencapai hasil penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan dan menyusun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan teratur, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- a. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan siswa.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode peta pikiran.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran siswa sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik kesimpulan.